

## PENINGKATAN LITERASI FINANSIAL DAN KEWIRAUSAHAAN BAGI PELAJAR MASA KINI MELALUI PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI SMK ATTAUFIQIYAH

Prabowo Praba Admojo<sup>1</sup>, Neng Rizky Zakiah<sup>2</sup>, Danur Rizqi Almubarok<sup>3</sup>, Ani Apriani<sup>4</sup>

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Kampus Kota Serang

Email: [prabowo.admojo@gmail.com](mailto:prabowo.admojo@gmail.com)<sup>1</sup>, [nengrizky42@gmail.com](mailto:nengrizky42@gmail.com)<sup>2</sup>, [danurrizqi@gmail.com](mailto:danurrizqi@gmail.com)<sup>3</sup>, [dosen03061@unpam.ac.id](mailto:dosen03061@unpam.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Di era modern yang penuh tantangan ekonomi dan perkembangan teknologi, literasi finansial dan jiwa kewirausahaan menjadi keterampilan esensial bagi generasi muda, khususnya pelajar SMK. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMK Attaufiqiyah mengenai pengelolaan keuangan pribadi dan kewirausahaan melalui sosialisasi, pelatihan, dan simulasi usaha sederhana. Metode yang digunakan meliputi survei awal, diskusi interaktif, workshop, dan evaluasi melalui kuesioner pre-test dan post-test. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman literasi finansial (seperti menyusun anggaran dan menabung) serta kewirausahaan (seperti mengidentifikasi peluang bisnis). Program ini berhasil membentuk siswa yang lebih mandiri dan siap menghadapi dunia kerja. Saran untuk kelanjutan termasuk integrasi materi ke kurikulum sekolah dan kolaborasi dengan pihak eksternal.

**Kata Kunci:** Literasi Finansial, Kewirausahaan, Pelajar SMK, Pengabdian kepada Masyarakat, Pendidikan Vokasi

### Abstract

*In this modern era of economic challenges and technological advancements, financial literacy and an entrepreneurial spirit are essential skills for the younger generation, particularly vocational high school students. This Community Service Program (PKM) aims to improve Attaufiqiyah Vocational High School students' understanding of personal financial management and entrepreneurship through outreach, training, and simple business simulations. The methods used included an initial survey, interactive discussions, workshops, and evaluation using pre- and post-test questionnaires. Results showed significant improvements in understanding of financial literacy (such as budgeting and saving) and entrepreneurship (such as identifying business opportunities). This program successfully developed students who were more independent and prepared for the world of work. Recommendations for continuation include integrating the material into the school curriculum and collaborating with external parties.*

**Keywords:** Financial Literacy, Entrepreneurship, Vocational High School Students, Community Service, Vocational Education

### Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan informasi pada era digital saat ini membawa pengaruh besar terhadap gaya hidup pelajar di SMK ATTAUFIQIYAH. Di kalangan remaja masa kini, tantangan finansial semakin kompleks akibat gaya hidup konsumtif, pinjaman daring ilegal, dan penipuan investasi. Pelajar yang memiliki literasi finansial yang baik akan mampu mengatur pengeluaran, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, menabung secara teratur, memahami nilai uang, serta merencanakan masa depan dengan lebih matang. Sebaliknya, kurangnya pemahaman literasi finansial dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti kebiasaan boros, ketergantungan pada orang tua secara finansial, kesulitan menabung, hingga tidak siap menghadapi tanggung jawab ekonomi di masa dewasa. Dampak jangka panjang dari rendahnya literasi finansial ini dapat berujung pada ketidakstabilan keuangan pribadi, bahkan di usia produktif. Oleh karena itu, pelajar perlu mendapatkan edukasi sejak dini mengenai cara mengelola uang secara cerdas, bertanggung jawab, dan sesuai kebutuhan. Berdasarkan observasi awal di SMK Attaufiqiyah, siswa masih terbatas dalam mengelola uang saku dan memahami peluang usaha sederhana. Program PKM ini dirancang untuk meningkatkan literasi finansial dan jiwa kewirausahaan, sebagai bekal menghadapi persaingan di masa depan. Dengan adanya kegiatan ini, pelajar tidak hanya memperoleh teori, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung melalui seminar, pelatihan interaktif, diskusi, dan praktik kewirausahaan mini. Di harapkan, kegiatan ini menjadi langkah nyata dalam mencetak generasi muda yang cerdas finansial, inovatif, bermental wirausaha, dan siap menghadapi tantangan ekonomi global di masa depan. Dan mulai dari dasar membekali siswa dengan keterampilan mengelola keuangan bijak, menabung, berinvestasi kecil-kecilan, dan memulai usaha sederhana. Sasaran adalah siswa kelas X-XII SMK Attaufiqiyah ( $\pm 30$  siswa), dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif. Dalam konteks pendidikan, integrasi antara literasi finansial dan kewirausahaan sangat penting. Literasi finansial membekali pelajar dengan kemampuan mengelola uang dan memahami nilai ekonomi, sementara kewirausahaan memberikan ruang untuk mengaplikasikan kemampuan tersebut dalam bentuk nyata seperti merancang ide usaha sederhana, mengatur modal, serta menghitung laba dan risiko. Kedua hal ini saling melengkapi dalam membentuk generasi muda yang cerdas secara finansial dan mandiri secara ekonomi.

## METODE

Pengabdian kepada Masyarakat di SMK Attaufiqiyah menggunakan metode partisipatif, kolaboratif, dan aplikatif.

## TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

Tempat: SMK Attaufiqiyah, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang, Banten

Waktu Pelaksanaan Kegiatan: Rabu dan Jumat, 8 s/d 9 Oktober 2025.

## METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan di sajikan melalui penjelasan dibawah ini:

1. Identifikasi Permasalahan Mitra: Observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi rendahnya literasi finansial dan keterampilan kewirausahaan.
2. Pelatihan dan Workshop: Materi literasi finansial (perencanaan keuangan, menabung, investasi sederhana) dan kewirausahaan (mengenali peluang usaha, strategi pemasaran, simulasi bisnis). Siswa dibagi kelompok untuk merancang rencana bisnis sederhana.
3. Praktik Lapangan: Simulasi digital entrepreneurship menggunakan media sosial dan marketplace.
4. Evaluasi: Pre-test dan post-test, kuesioner sikap, observasi, dan wawancara untuk mengukur peningkatan pemahaman.

Tim pelaksana terdiri dari ketua (Prabowo Praba Admojo), anggota (Neng Rizky Zakiah, Danur Rizqi Almubarok), dan dosen pendamping (Ani Apriani SP., M.M). Anggaran mandiri Rp 2.220.000 digunakan untuk kesekretariatan, konsumsi, dan



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PKM ( pengabdian kepada Masyarakat ) ini di laksanakan selama 2 hari, yaitu dari tanggal 8-9 Oktober dengan melibatkan siswa dari SMK Attaufiqiyah sebagai peserta atau target dalam kegiatan ini. Kegiatan ini berupa sosialisasi yang berfokus pada Pentingnya Literasi Finansial dan Kewirausahaan. SMK Attaufiqiyah adalah sekolah vokasi berbasis pesantren dengan jurusan seperti Akuntansi, OTKP, TKJ, Multimedia, dan Desain Grafika. Sekolah ini fokus pada keterampilan teknis, karakter islami, dan kewirausahaan. Program dimulai dengan identifikasi melalui survei, diikuti sosialisasi pengetahuan dasar literasi finansial dan kewirausahaan. Siswa dilatih menyusun anggaran, mengembangkan ide bisnis, dan menggunakan teknologi digital untuk pemasaran. Antusiasme siswa tinggi, terlihat dari partisipasi aktif dalam diskusi dan simulasi. Evaluasi melalui kuesioner menunjukkan peningkatan signifikan:

1) Literasi Finansial: Siswa lebih memahami menyusun anggaran, menabung, dan membedakan kebutuhan-keinginan. Mayoritas melaporkan perubahan perilaku seperti pengeluaran lebih selektif. 2) Kewirausahaan: Peningkatan pemahaman ide bisnis, analisis pasar, dan promosi. Banyak siswa percaya diri memulai usaha kecil. Hasil ini selaras dengan tinjauan pustaka, di mana pendekatan praktis efektif membangun keterampilan (Nugroho & Lestari, 2022). Program berhasil membentuk siswa mandiri, kreatif, dan siap bersaing di era digital.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang di laksanakan di SMK Attaufiqiyah, dapat di simpulkan bahwa:

Program PKM ini berhasil meningkatkan literasi finansial dan kewirausahaan siswa SMK Attaufiqiyah, membentuk generasi muda yang bijak secara finansial dan berani berwirausaha. Dampaknya mencakup peningkatan motivasi dan keterampilan praktis untuk masa depan. Melalui rangkaian sosialisasi, pelatihan interaktif, diskusi kelompok, serta simulasi perencanaan usaha, siswa menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam memahami konsep dasar literasi finansial seperti menyusun anggaran, menabung untuk tujuan tertentu, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta memahami risiko dan peluang dalam keputusan keuangan. keuangan yang lebih sehat menunjukkan bahwa tujuan program telah tercapai. Secara keseluruhan, PKM ini telah memberikan kontribusi penting dalam membentuk pelajar SMK Attaufiqiyah agar lebih siap menghadapi masa depan. Penguatan literasi finansial membantu mereka menghindari kesalahan keuangan sejak dini, sementara kemampuan kewirausahaan menjadi modal awal untuk membangun kemandirian ekonomi dan memanfaatkan peluang usaha yang ada di sekitar mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. (2021). Literasi keuangan dan pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini. Jakarta: Pustaka Cendekia.
- Heryanto, B. & Sari, D. (2020). Kewirausahaan: Teori dan Praktik untuk Pemula. Yogyakarta: Deepublish.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). Panduan Penguatan Literasi Finansial di Sekolah Menengah. Jakarta: Kemendikbud.
- Kusuma, A. P. (2023). Literasi finansial sebagai bekal menghadapi tantangan ekonomi masa depan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 110-120. <https://doi.org/10.21009/jpe.15.2.110>
- Nugroho, T. & Lestari, S. (2022). Peran pendidikan kewirausahaan dalam membentuk jiwa wirausaha pelajar. *Jurnal Kewirausahaan Indonesia*, 8(1), 45-57.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025. Jakarta: OJK.
- Pratama, D. (2020). Membangun Jiwa Wirausaha Sejak di Bangku Sekolah. Bandung: Alfabeta.
- Sari, M. & Utami, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pelajar. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 18(1), 75-84.
- Saputra, Y., & Andini, F. (2021). Peran sekolah dalam membentuk karakter kewirausahaan siswa. *Jurnal Pendidikan Kewirausahaan*, 5(2), 65-78.
- Wardani, L. (2022). Generasi Cerdas Finansial: Panduan Mengelola Uang untuk Remaja. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hasanah, I. (2023). Literasi finansial digital di kalangan pelajar Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Ekonomi Pendidikan*, 4(1), 32-41.
- Rahmawati, S., & Purnomo, A. (2020). Pendidikan kewirausahaan sebagai upaya menumbuhkan kreativitas siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ekonomi*, 6(3), 120-131.
- Putra, R. (2021). Mindset Wirausaha Muda: Dari Sekolah Menuju Dunia Bisnis. Malang: Intelegensia Media.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Statistik Kewirausahaan Indonesia 2022. Jakarta: BPS.
- Susanto, H., & Wijaya, R. (2022). Hubungan antara literasi keuangan dan kesiapan karier pelajar SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(1), 50-61.
- Dewi, N. A. (2023). Peran media sosial dalam meningkatkan minat wirausaha pelajar. *Jurnal Komunikasi dan Bisnis Digital*, 7(2), 99-110.
- Setiawan, A. (2020). Pendidikan Ekonomi Kreatif untuk Generasi Milenial. Surabaya: Graha Ilmu.
- Lestari, D., & Pramono, E. (2021). Analisis tingkat literasi finansial siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(2), 85-95.
- Yuliani, T., & Hakim, S. (2022). Strategi pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 11(4), 140-150.
- Nurhadi, M. (2023). Pelajar Cerdas Finansial: Langkah Awal Menuju Kemandirian Ekonomi. Bandung: Andalas Press.